

**ANALISIS GAYA VISUAL DAN NARATIF
ILUSTRASI PADA BUKU KOMIK “DIARY CEWEK
INDIGO X-TENSION NO. 2” KARYA TIARA
DENGAN PENDEKATAN TEORI SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

SKRIPSI



**ILHAM AKBAR BUNYAMIN
20190060060**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

**ANALISIS GAYA VISUAL DAN NARATIF
ILUSTRASI PADA BUKU KOMIK “DIARY CEWEK
INDIGO X-TENSION NO. 2” KARYA TIARA
DENGAN PENDEKATAN TEORI SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menempuh Gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual*



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**



PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS GAYA VISUAL DAN NARATIF ILUSTRASI PADA
BUKU KOMIK “DIARY CEWEK INDIGO X-TENSION NO. 2”
KARYA TIARA DENGAN PENDEKATAN TEORI SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES

NAMA : ILHAM AKBAR BUUNYAMIN

NIM : 20190060060

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 3 Januari 2024



ILHAM AKBAR BUNYAMIN

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS GAYA VISUAL DAN NARATIF ILUSTRASI PADA
BUKU KOMIK “DIARY CEWEK INDIGO X-TENSION NO. 2”
KARYA TIARA DENGAN PENDEKATAN TEORI SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES

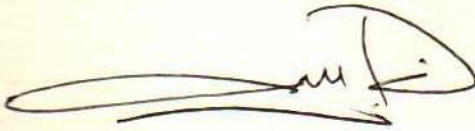
NAMA : ILHAM AKBAR BUNYAMIN

NIM : 20190060021

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 29 Agustus 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual.

Sukabumi, 3 Januari 2024

Pembimbing 1



Agus Darmawan S.Sn., M.Sn.
NIDN 0431088506

Pembimbing 2



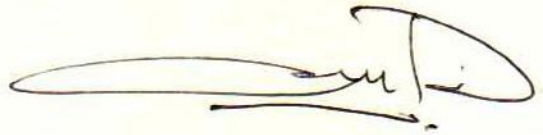
Rifky Nugraha, S.Pd M.Ds
NIDN. 0416019501

Ketua Penguji
Studi Desain Komunikasi Visual



Tulus Rega Wahyuni E., S.Kom.I., M.Sn
NIDN. 0430109501

Ketua Program Studi



Agus Darmawan S.Sn., M.Sn.
NIDN 0431088506

Dekan Fakultas Teknik, Komputer dan Desain

Ir.Paikun, S.T., M.T., IPM., ASEAN.Eng
NIDN. 0402037401

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dalam kerendahan hati dan rasa syukur, saya selaku penulis mengucapkan penghargaan dan persembahan kepada setiap orang yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan semangat dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.

1. Kepada orang tua saya yang selalu menjadi sumber inspirasi, doa, dan cinta tanpa batas, Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang telah kalian berikan sepanjang perjalanan saya.
2. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar di Departemen Desain Komunikasi Visual dan Institut kami, saya ucapkan terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah kalian berikan. Pengalaman berharga di ruang kuliah telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Kepada teman-teman seperjuangan di kelas DKV 19 dan teman-teman kampus lainnya, terima kasih atas momen-momen tak terlupakan, tawa, dukungan, dan kerja sama yang saya alami bersama. Kalian telah menjadi semangat dalam perjalanan saya.
4. Kepada dia seseorang spesial saya yang selalu mendukung setiap langkah saya, terima kasih atas telinga yang mendengar, bahu yang menyediakan tempat untuk bersandar, dan dukungan yang tulus.

Segala hal di atas adalah ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak bisa saya ukur dengan kata-kata. Semua dukungan dan kasih sayang yang kalian berikan telah menjadi bahan bakar saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga persembahan ini menjadi bukti kecil rasa terima kasih saya kepada kalian semua.

Sukabumi 25 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Buku “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” Karya Tiara merupakan buku komik yang cukup populer di kalangan remaja karena menyajikan kisah perjalanan spiritual seorang cewek yang memiliki kemampuan supranatural atau indigo. Buku ini dipilih selain karena ceritanya yang menarik akan tetapi buku ini juga menggunakan berbagai ilustrasi yang tidak kalah menarik untuk dianalisis makna dan pesan apa yang terkandung pada ilustrasi tersebut menggunakan teori semiotika.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan dengan cara menggunakan analisis semiotika Roland Barthes pada ilustrasi didalam buku “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” untuk mengungkap makna simbolik dalam gaya visual dan naratif yang digunakan. Menggunakan teori semiotika Roland Barthes dikarenakan pada teori ini membahas tentang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data dari ilustrasi dalam buku “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” dan analisis terhadap makna simbolik yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.

Hasil dari analisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes pada buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” ini menunjukkan makna - makna yang terkandung dalam berbagai simbol pada ilustrasi di dalam buku ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan simbolik dalam ilustrasi buku serta memberikan kontribusi bagi perkembangan studi tentang ilustrasi dan semiotika dalam kajian desain komunikasi visual.

Kata Kunci : Komik, Ilustrasi, Semiotika

ABSTRACT

The book “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” by Tiara is a popular comic book among teenagers because it presents the story of a girl's spiritual journey, who possesses supernatural or indigo abilities. This book was chosen not only because of its engaging storyline but also because it features various illustrations that are equally captivating to analyze for the meanings and messages conveyed through them using semiotics theory.

In this research, an analysis will be conducted by applying Roland Barthes' semiotics to the illustrations within the “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” to unveil the symbolic meanings in the visual style and narrative employed. Roland Barthes' semiotics theory is utilized due to its discussion of... This research adopts a qualitative approach with descriptive analysis techniques, involving data collection from the illustrations within the book “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” and an analysis of the symbolic meanings contained within these illustrations.

The results of the analysis using Roland Barthes' semiotics theory on the comic book “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” reveal the meanings embedded in various symbols within the illustrations in this book. This study aims to provide a deeper understanding of the use of symbolism in book illustrations and contribute to the development of studies on illustration and semiotics in the realm of visual communication design.

Keywords: *Comic, Illustration, Semiotics*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah melimpahkan berkah dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul "Analisis Gaya Visual dan Naratif dalam Buku Komik 'Diary Cewek Indigo Extension 2' Karya Tiara dengan Pendekatan Teori Semiotika Roland Barthes" adalah hasil dari perjalanan panjang, upaya, dan dedikasi yang saya curahkan.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan telah membimbing saya melalui setiap tahap penelitian. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Keluarga, teman-teman, dan rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan doa untuk saya, saya haturkan rasa terima kasih yang dalam.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman lebih dalam tentang analisis gaya visual dan naratif dalam komik, serta penerapan Teori Semiotika Roland Barthes dalam pemahaman karya tersebut. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang komunikasi visual.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Sukabumi, 25 Agustus 2023

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academica* UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Akbar Bunyamin
NIM : 20190060060
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"ANALISIS GAYA VISUAL DAN NARATIF ILUSTRASI PADA BUKU KOMIK "DIARY CEWEK INDIGO X-TENSION NO. 2" KARYA TIARA DENGAN PENDEKATAN TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 25 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Ilham Akbar Bunyamin)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAN PENULIS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI / PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Kerangka Teori	18
2.3 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3 Metode Analisis Data.....	27
3.4 Objek Penelitian.....	27

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Pendahuluan	31
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	31
4.2.1 Struktur Tanda pada Bagian Cover/Sampul Buku Komik	31
4.2.2 Struktur Tanda pada Cerita Bagian Karakteristik	
Setan (Hal. 8 – 9).....	46
4.2.3 Struktur Tanda pada Cerita Bagian Karakteristik Hantu	
(Hal. 10 – 11).....	60
4.2.4 Struktur Tanda pada Ilustrasi Makhluk Gaib (hal. 40).....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Penelitian Yang Sedang Diteliti Dengan Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Struktur Tanda pada Cover / Sampul Buku Komik.....	32
Tabel 4.2 Struktur tanda pada Ilustrasi bagian cerita “Setan”	46
Tabel 4.3 Struktur tanda pada Ilustrasi Cerita Bagian Karakteristik Hantu (Hal. 10 – 11).....	59
Tabel 4.4 Struktur tanda pada Cerita Bagian Makhluk Ghaib (Hal. 40).....	76
Tabel 5.1. Kesimpulan dari analisis pada setiap objek penelitian	85



DAFTAR BAGAN

Bagan1.1 Kerangka Penelitian.....	6
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	14



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 penjualan buku Diary Cewek Indigo di online shop.....	3
Gambar 1.2 Akun Instagram @diarycewekindigo.....	4
Gambar 1.3 Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2.....	5
Gambar 2.1 Peta Tanda Roand Barthes	11
Gambar 3.1 Ilustrasi pada Cover / Sampul Buku Komik	28
Gambar 3.2 Cerita karakteristik bagian Setan	29
Gambar 3.3 Cerita Karakteristik bagian Hantu	29
Gambar 3.4 Ilustrasi penampakan makhluk gaib.....	30
Gambar 4.1 Cover/Sampul Buku Komik.....	31
Gambar 4.2 Struktur Tanda pada teks judul Cover Buku Komik.....	33
Gambar 4.3 Struktur Tanda pada teks judul Cover Buku Komik.....	33
Gambar 4.4 Struktur tanda pada ilustrasi buku.....	35
Gambar 4.5 Struktur tanda pada Makhluk Putih pada Cover / Sampul	36
Gambar 4.6 Ekspresi dari karakter Pennywise dari film “IT” dan Valak dari film “Conjuring 2”	36
Gambar 4.7 Struktur tanda ilustrasi perempuan pada cover / sampul buku	38
Gambar 4.8 Ilustrasi karakter perempuan pada cover buku	39
Gambar 4.9 Tanda pada Ilustrasi makhluk hitam pada cover buku.....	40
Gambar 4.10 Ciri Fisik Makhluk Hitam Pada Cover Buku	41
Gambar 4.11 Latar belakang / Background Ilustrasi yang berwarna biru tua / indigo.....	42
Gambar 4.12 Cover / Sampul Buku Komik.....	43
Gambar 4.13 trik menampilkan hantu di teater	44
Gambar 4.14 Cerita Karakteristik Setan.....	46
Gambar 4.15 Struktur Tanda Elemen Teks Pada Bagian Karakteristik “Setan”	47
Gambar 4.16 Elemen Ilustrasi Pada Bagian Cerita Karakteristik Setan	51
Gambar 4.17 Struktur Tanda pada Ilustrasi 1.....	52
Gambar 4.18 Struktur Tanda pada Ilustrasi 2.....	55

Gambar 4.19 Struktur Tanda pada Ilustrasi 3.....	56
Gambar 4.20 Mimik Wajah Pasien Kesakitan	57
Gambar 4.21 Cerita Bagian Karakteristik Setan Halaman 8 – 9.....	58
Gambar 4.22 Cerita Bagian Karakteristik Hantu Halaman 10 – 11.....	59
Gambar 4.23 Elemen Teks pada Cerita Bagian Karakteristik Hantu Halaman 10 – 11	61
Gambar 4.24 elemen ilustrasi pada halaman 10 -11	66
Gambar 4.25 Struktur tanda pada ilustrasi 1.....	68
Gambar 4.26 Struktur tanda pada ilustrasi 2.....	69
Gambar 4.27 Struktur tanda pada ilustrasi 3.....	70
Gambar 4.28 bahasa tubuh orang sedih dan kecewa.....	71
Gambar 4.29 bahasa tubuh orang frustrasi.....	71
Gambar 4.30 struktur tanda pada ilustrasi 4	72
Gambar 4.31 struktur tanda pada ilustrasi 5	73
Gambar 4.32 struktur tanda pada ilustrasi 6	74
Gambar 4.33 struktur tanda pada ilustrasi 6	75
Gambar 4.34 Ilustrasi ciri – ciri “Setan”	71
Gambar 4.35 Karakteristik Makhluk Gaib Halaman 40	77
Gambar 4.36 Struktur Tanda Elemen Teks Pada Bagian Ilustrasi Makhluk Gaib Halaman 40	84
Gambar 4.37 Struktur Tanda Elemen Ilustrasi Pada Bagian Ilustrasi Makhluk Gaib Halaman 40	84
Gambar 4.38 Struktur Tanda Elemen Ilustrasi Pada Bagian wajah	85
Gambar 4.39 Struktur Tanda Elemen Ilustrasi Pada Bagian Sayap Ilustrasi Makhluk Gaib Halaman 40	86
Gambar 4.40 Struktur Tanda Elemen Ilustrasi tubuh Ilustrasi Makhluk Gaib Halaman 40	87
Gambar 4.41 Struktur Tanda Elemen Ilustrasi tubuh Ilustrasi Makhluk Gaib Halaman 40	88
Gambar 4.42 Struktur Tanda Elemen Ilustrasi tubuh Ilustrasi Makhluk Gaib Halaman 40	89
Gambar 4.43 Figur patung Genderuwa yang diarak dalam	

Upacara Tradisional Bekakak di Desa Ambarketawang, Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Indonesia.	90
--	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Desain Komunikasi Visual merupakan keilmuan yang selalu mengalami perkembangan seiring berkembangnya zaman dan juga kemajuan teknologi. Hal ini bisa kita lihat berdasarkan dari sejarahnya Desain Komunikasi Visual yang sudah ada sejak zaman prasejarah dalam bentuk ilustrasi pada dinding gua yang dibuat oleh manusia zaman prasejarah yang ingin menceritakan kehidupan mereka sehari-hari, ilustrasi ini disebut dengan piktogram. Kemudian, berkembang setelah ditemukannya huruf yang digunakan bangsa mesir yang disebut hieroglif, sebagai asal muasal terbentuknya huruf dan tulisan. Selanjutnya semakin berkembang lebih jauh lagi setelah ditemukannya mesin cetak oleh Johannes Gutenberg pada tahun 1447 dan penemuan teknik mencetak litografi oleh Alois Senefelder yang menjadikannya semakin berkembang dengan berbagai macam style desain. (Anggraini & Nathalia, 2014:18-28)

Ruang lingkup dari keilmuan DKV ini dapat dikatakan cukup banyak, menurut Anggraini & Nathalia (2014: 27) ruang lingkup DKV terdiri dari *branding, photography, advertising, web design, book design, desain grafis industri, desain grafis media*, cerita bergambar (komik, karikatur), ilustrasi, *type design, printing, animasi, movie production, game design, mobile apps*. Salah satu lingkup DKV yang saat ini cukup populer di semua kalangan yaitu komik. Komik menurut F. Lacassin (Bonnet, 2008: 4) komik merupakan sarana yang benar benar original karena menggabungkan gambar dengan teks. Pengertian lainnya juga dari Bonnet (1998:7) menyebutkan bahwa Komik merupakan sebuah susunan gambar dan kata yang bertujuan untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sebuah komik selalu memanfaatkan ruang gambar dengan tata letak. Hal tersebut agar gambar membentuk cerita, yang dituangkan dalam bentuk dan tanda. Komik juga termasuk dalam karya sastra, yaitu sastra bergambar.

Komik ini menjadi media yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi, karena informasi dapat dipahami lebih mudah. Anwar (2018) menjelaskan bahwa komik merupakan suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai

kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti.



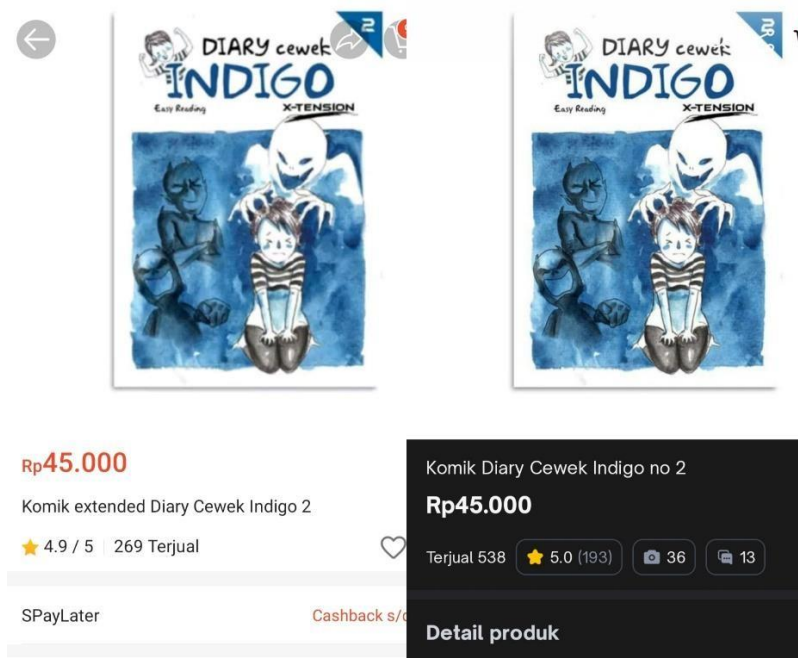
Hal ini dimungkinkan karena komik memadukan kekuatan ilustrasi dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah diserap. Hal ini juga sejalan dengan Soejono Trimono (Putri & Yuniarti, 2009: 4) menyatakan bahwa komik memiliki sifat yang khas sehingga mampu merangsang perhatian sebagian masyarakat, baik ditinjau dari jenjang pendidikan, status sosial ekonomi, dan sebagainya. Sehingga komik ini bisa dibilang menjadi sebuah karya sastra yang cukup banyak digemari oleh berbagai kalangan, hal ini menurut Bonneff (1998 : 8) dikarenakan komik merupakan karya sastra yang unik, dapat membawa pembaca ke dalam imajinasi atau dunia yang berbeda, dan juga karena komik memiliki aspek grafis atau ilustrasi yang menggantikan materi atau teks panjang yang membuatnya menjadi cukup sederhana dan mudah dipahami

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya pada komik, peran ilustrasi menjadi bagian yang penting dalam membentuk sebuah komik saat menyampaikan cerita atau informasi. Akan tetapi, pendukung lainnya seperti tema dan alur cerita yang dibawakan dalam komik tidak kalah penting dalam sebuah komik. Karena komik yang bagus biasanya selain karena gambarnya yang bagus / unik didukung juga oleh cerita yang bagus, menghibur ataupun informatif.

Cerita dengan tema supranatural, spiritualitas atau horor selalu memiliki daya tariknya tersendiri, terutama bagi masyarakat Indonesia yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari hal hal yang berbau supranatural seperti cerita hantu, dan takhayul. Cerita yang mengangkat tema spiritualitas atau horor disukai oleh banyak orang. Kerana secara psikologis menurut Dr. Glenn Walters dalam *Journal of Media Psychology* genre horor ini disukai karena dapat menghadirkan ketegangan, yang dibuat oleh penulis cerita, kekejaman, ketakutan, dan kejutan. Faktor berikutnya adalah relevansi. Cerita horor, baik dalam bentuk teks, komik atau film bermain pada psikologi ketakutan akan kematian dan dengan sesuatu yang tidak diketahui, atau relevansi budaya terkait isu sosial. Walters juga mengatakan bahwa penonton juga mengalami relevansi pribadi, karena mereka mengidentifikasi diri dengan tokoh pada cerita.

Lalu bagaimana jika cerita bertema horor tersebut diangkat menjadi sebuah komik dengan cerita dari sudut pandang dan pembawaan yang berbeda dari komik horor pada umumnya. Ilustrasi pada setiap komik bertema horor atau supranatural

selalu memiliki keunikan dan perbedaannya tersendiri bergantung pada pemahaman dan pengalaman sang pembuat ilustrasi dalam menafsirkan sesuatu yang tak kasat mata. Hal ini membuat para pembaca komik bertemakan supranatural ini memiliki penafsirannya masing - masing. Sama halnya dengan buku komik yang berjudul “Diary Cewek Indigo” karya dari Tiara. Buku ini merupakan buku buatan Tiara yang diklaim sebagai seseorang yang memiliki kelebihan dapat melihat makhluk tak kasat mata atau disebut Indigo. Buku diary cewek indigo ini sudah terjual cukup banyak untuk buku yang diterbitkan mandiri atau *self publishing*. Dilihat dari jumlah penjualan di toko online official Diary Cewek Indigo, buku ini sudah terjual kurang lebih sebanyak 1000 buku.



Gambar 1.1 penjualan buku Diary Cewek Indigo di online shop
(Sumber: shopee dan tokopedia)

Selain membuat buku, sosok Tiara ini juga merupakan pemilik akun Instagram @diarycewekindigo yang pada saat penelitian ini dibuat memiliki jumlah pengikut Instagram sebanyak kurang lebih 162 ribu *followers* dan jumlah postingan sebanyak 900 postingan.



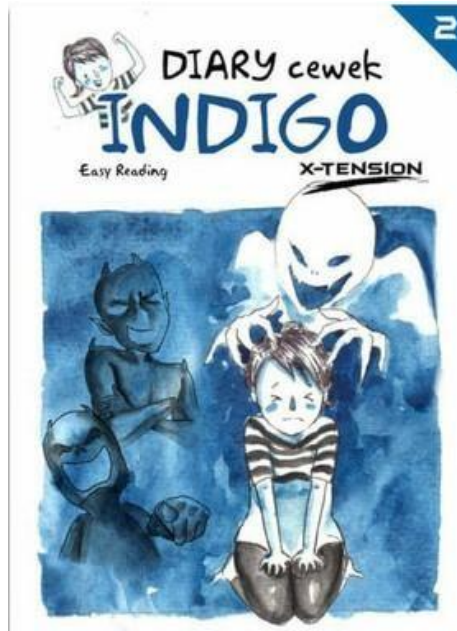
Gambar 1.2 Akun Instagram @diarycewekindigo

(Sumber: instagram)

Buku “Diary Cewek Indigo” karya Tiara memiliki ilustrasi yang terbilang unik dan berbeda dengan kebanyakan buku komik bertemakan supranatural. Karena dalam buku komik ini menceritakan pengalaman seorang perempuan yang dipercaya memiliki kemampuan khusus atau yang sering disebut *Indigo*. Buku buatan Tiara ini yang terdiri dari 2 seri, yaitu “Diary Cewek Indigo” No. 1 dan No. 2. Secara garis besar buku komik ini menceritakan tentang seorang remaja perempuan bernama Tiara yang memiliki kemampuan indigo. Pada buku komik No.1 secara singkat menceritakan tentang kejadian – kejadian dalam hidup Tiara yang bersinggungan dengan makhluk astral. Kemudian yang lebih menariknya lagi ada pada buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2”, karena pada buku seri ke 2 ini Tiara yang merupakan seorang anak indigo tidak hanya menceritakan berbagai pengalamannya dengan makhluk astral, pada seri kedua ini juga ia berusaha menjelaskan perbedaan antara para makhluk astral ini, yang biasanya masyarakat umum menyebutnya dengan hantu, setan atau iblis akan tetapi tidak tau apa perbedaannya. Dalam buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” ini Tiara berusaha menceritakan atau memberitahu pembaca perbedaan perbedaan antar makhluk astral ini melalui komik dengan ilustrasi yang unik dan memiliki ciri khasnya tersendiri.

Selain karena cerita horor yang cukup realistis karena berasal dari sudut pandang anak indigo, buku ini juga menarik untuk dibahas dan dianalisis lebih

lanjut karena memiliki ilustrasi dan cara menyajikan cerita yang unik dibandingkan dengan komik bertema horor atau supranatural pada umumnya. Sehingga komik buatan Tiara ini berhasil menarik perhatian pembaca dan dapat menghadirkan pesan dan kesan yang dalam kepada para pembaca.



Gambar 1.3 Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Sesuai dengan yang telah dijabarkan di atas, dengan alasan itu penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam makna dari beberapa ilustrasi dan juga mencari tahu bagaimana cara buku komik ini dapat mengilustrasikan cerita supranatural atau horor kepada para pembaca buku komik “Diary Cewek Indigo” karya Tiara terutama pada buku komik No.2 ini dengan menggunakan pendekatan teori semiotika. Teori semiotika merupakan teori atau ilmu yang mempelajari tentang tanda (Tinarbuko, 2003). Teori semiotika yang digunakan sebagai pisau bedah adalah teori semiotika Roland Barthes. Pada teori semiotika Roland Barthes, ia membagi semiotika menjadi denotatif, konotatif dan mitos. Mitos pada teori Roland Barthes ini berhubungan dengan Kebudayaan.

Oleh karena cerita pada komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” ini menampilkan atau mengilustrasikan bentuk bentuk makhluk astral yang sebagaimana kita ketahui erat kaitannya dengan kebudayaan dan kepercayaan rakyat Indonesia. Oleh sebab itu analisis menggunakan pendekatan semiotika

Roland Barthes ini diharapkan dapat mengungkap pesan, makna atau nilai – nilai yang terkandung pada ilustrasi dalam buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” karya Tiara ini.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan memahami gaya visual dan naratif yang digunakan oleh Tiara dalam karyanya, serta bagaimana penggunaan teknik semiotika Roland Barthes dapat membantu dalam menganalisis makna simbolik di dalam sebuah karya. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang sastra dan Desain Komunikasi Visual, terutama dalam penggunaan semiotika untuk menganalisis karya dalam hal ini komik.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja makna simbolik yang terkandung dalam ilustrasi pada buku komik "Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2" karya Tiara berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes?
2. Bagaimana cara *Author* mengilustrasikan atau menggambarkan cerita supranatural pada buku komik "Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2" kepada para pembaca?
3. Bagaimana penggunaan mitos dalam ilustrasi buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” karya Tiara dapat dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes?

1.3 BATASAN MASALAH

1. Riset ini akan difokuskan pada analisis semiotika Roland Barthes pada beberapa ilustrasi pada buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2”.
2. Riset ini akan membahas makna simbolik dalam gaya visual dan naratif yang diungkapkan melalui ilustrasi buku komik tersebut.
3. Penggunaan mitos dalam ilustrasi buku komik akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.
4. Riset ini tidak membahas aspek lain dari buku komik seperti pengarang, sejarah penerbitan, atau aspek psikologis pembaca.

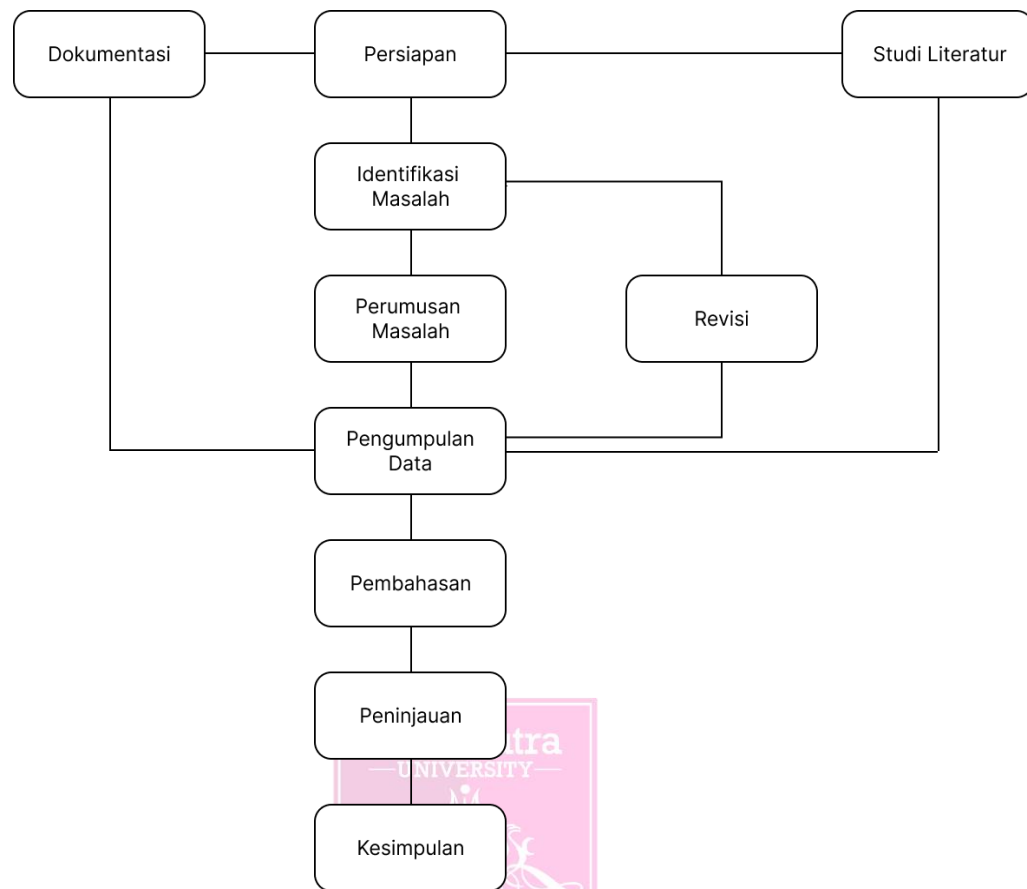
1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami makna simbolik pada gaya visual dan naratif yang digunakan oleh Tiara dalam buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2”, serta bagaimana penggunaan teknik semiotika Roland Barthes dapat membantu dalam menganalisis makna simbolik di dalamnya. Kemudian untuk mengetahui bagaimana mitos mempengaruhi makna pada komik ini melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Memahami makna simbolik yang terkandung di dalam komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap isi cerita karya sastra, terutama komik yang bergenre sama.
2. Dengan memahami gaya visual dan naratif tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana penggunaan teknik gambar, komposisi, dan penggunaan warna pada setiap halaman komik dapat membantu dalam membentuk suasana dan emosi cerita
3. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang sastra dan Desain Komunikasi Visual, terutama dalam penggunaan pendekatan semiotika untuk menganalisis karya sastra dan komik.
4. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan simbol-simbol dalam karya sastra visual, khususnya buku komik, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengajar atau dosen dalam mengembangkan materi ajar mengenai sastra visual dan semiotika
5. Sebagai referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik untuk melakukan analisis semiotika pada karya sastra visual seperti buku komik.

1.6 KERANGKA PENELITIAN



Bagan1.1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna simbolik dalam gaya visual dan naratif pada ilustrasi buku komik "Diary Cewek Indigo" karya Tiara dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Adapun variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variable dependent. Variabel Independen menurut Haqul (Nasution, 2017:2) adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu ilustrasi pada buku komik "Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2" karya Tiara dan variabel dependennya yaitu makna simbolik dalam gaya visual dan naratif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan teori semiotika roland barthes yang meliputi analisis tahap denotatif dan konotatif, serta analisis mitos yang

terkandung dalam beberapa ilustrasi pada buku komik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa makna, pesan atau nilai simbolik yang terkandung dalam ilustrasi buku komik “Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2” karya Tiara. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai makna dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sastra dan seni visual.



2.1 LANDASAN TEORI





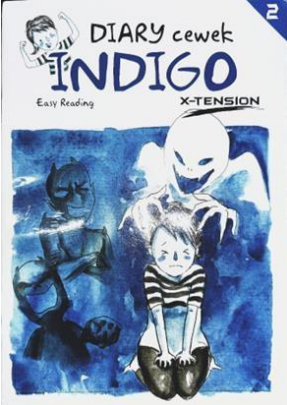
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Analisis dilakukan dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes yang terdiri dari dua tingkat pemaknaan yaitu tingkat denotasi dan konotasi yang juga bekerja secara mitos. Tingkat denotatif menjelaskan makna sebenarnya, tingkat konotatif menjelaskan makna yang lebih abstrak dan tersembunyi dari setiap tanda serta Tingkat mitos menjelaskan keterhubungan tanda pada objek penelitian dengan unsur mitos, kebudayaan dan kepercayaan yang berlaku. Setelah melakukan analisis semiotika roland bartes pada setiap objek penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 5.1. Kesimpulan dari analisis pada setiap objek penelitian

No	Objek Penelitian	Analisis
1	Cover / Sampul buku 	Denotatif Secara denotatif makna pada <i>cover</i> buku merupakan makna harfiah Cover buku ini terdiri elemen teks yang merupakan judul serta elemen ilustrasi
		Konotatif Elemen teks pada cover buku secara konotatif menggambarkan kesan personal melalui penggunaan teks pada judul seolah seperti sebuah buku catatan harian yang dimiliki oleh seorang perempuan. Kemudian, pada elemen ilustrasi yang terdiri dari berbagai macam tanda seperti makhluk putih, makhluk hitam, karakter perempuan, dan latar belakang berwarna indigo, secara keseluruhan menciptakan gambaran interaksi antara dua alam yang berbeda: alam gaib dengan dunia manusia.

No	Objek Penelitian	Analisis
		<p>Ilustrasi ini juga menghadirkan nuansa misteri, ketakutan, dan ancaman yang merefleksikan unsur-unsur cerita supranatural dalam buku komik tersebut.</p> <p>Mitos</p> <p>ilustrasi pada cover menggambarkan banyak simbol mitos terkait dengan kepercayaan masyarakat terhadap makhluk gaib. Warna putih pada makhluk dalam cover erat kaitannya dengan simbol kematian dalam berbagai budaya. Penggunaan kain putih oleh hantu juga dipengaruhi oleh tradisi pemakaman di Eropa. Selain itu juga penggambaran hantu menggunakan kain putih juga digunakan oleh teater teater untuk menggambarkan karakter hantu. Penggambaran makhluk putih dan hitam pada cover berwujud pria menunjukkan konsep maskulinitas dengan atribut kekuatan, dominasi, dan kuasa.</p> <p>Kepercayaan terhadap makhluk gaib di Indonesia dipengaruhi oleh budaya, tradisi seperti animisme dan dinamisme, serta keinginan manusia untuk percaya pada sesuatu yang diinginkannya. Oleh karena itu, kehadiran hantu menjadi cara untuk mengatasi kegelapan gagasan tentang kematian, dan setiap budaya menciptakan versi tentang kehidupan setelah kematian untuk mengatasi ketidakpastian tersebut.</p>

No	Objek Penelitian	Analisis
2.	<p>Cerita Bagian</p> <p>Karakteristik Setan (hal. 8 – 9)</p> 	<p>Denotatif</p> <p>Pada bagian cerita ini, secara denotatif menggambarkan makna apa adanya dari setiap elemen pada halaman 8-9. Halaman ini terdiri dari 2 elemen yaitu elemen teks dan ilustrasi. Terdapat 5 elemen teks menjelaskan karakteristik setan. sedangkan Elemen ilustrasi menggambarkan visualisasi dari penjelasan teks tersebut.</p> <p>Konotatif</p> <p>Dari tanda – tanda seperti gestur, ekspresi dan tanda visual lainnya, maka secara konotasi tanda – tanda tersebut mengandung makna yang menggambarkan interaksi antara setan dengan manusia. setan digambarkan sebagai makhluk jahat yang suka mengganggu manusia, akan tetapi gangguannya dapat dilawan dengan kekuatan spiritual.</p> <p>Mitos</p> <p>unsur mitos pada penggambaran setan, dipengaruhi oleh kebudayaan dan kepercayaan manusia terhadap makhluk ghaib yang sudah diceritakan secara turun-temurun. Selain itu Penggambaran setan sebagai seorang pria membentuk konsep maskulinitas yang terlihat pada karakteristik yang dimiliki setan. Seperti bentuk fisik, sifat, kekuatan dan juga</p>

No	Objek Penelitian	Analisis
		memiliki kemampuan mempengaruhi yang kuat.
3	<p>Cerita Bagian Karakteristik Hantu (hal. 10 – 11)</p> 	<p>Denotatif</p> <p>Pada halaman cerita ini makna secara denotatif mengacu pada makna harfiah yang terlihat oleh pembaca. Cerita bagian karakteristik hantu terdiri dari elemen teks dan ilustrasi. Elemen teks menjelaskan bagaimana hantu terbentuk dan memberikan contoh tentang bagaimana manusia bisa berubah menjadi hantu. Ada enam ilustrasi yang mengilustrasikan cerita asal mula manusia berubah menjadi hantu.</p> <p>Konotatif</p> <p>Elemen teks dan elemen ilustrasi pada halaman ini secara konotatif menggambarkan berbagai emosi dan situasi yang ada dalam cerita. Terutama pada tanda – tanda di dalam elemen ilustrasi seperti gestur, ekspresi, dan warna secara keseluruhan memberikan makna tentang perasaan sakit hati, kekecewaan, kesedihan seorang perempuan yang diselingkuhi pacarnya. emosi yang dirasakan oleh perempuan tersebut berdampak pada dirinya yang mengakibatkan dirinya tidak bisa mati dengan tenang dan berubah menjadi hantu.</p> <p>Mitos</p>

No	Objek Penelitian	Analisis
		<p>Cerita pada halaman 10-11 memiliki unsur mitos dan budaya Indonesia. Cerita pada halaman 10 – 11 ini memiliki kesamaan dengan cerita hantu seperti Kuntilanak dan Sundel Bolong. Cerita hantu tersebut memiliki pola cerita yang hampir serupa, di mana perempuan menjadi tokoh utama. Fenomena ini dapat mencerminkan ketidaksetaraan gender dan misogini, di mana representasi perempuan sebagai hantu atau monster digunakan untuk membenarkan pembatasan peran dan perilaku perempuan. Jika tidak mematuhi norma yang ditetapkan, perempuan dianggap dapat berubah menjadi sesuatu yang menakutkan, seperti hantu atau monster.</p>
4	<p>Ilustrasi Makhluk Gaib (hal. 40)</p>  <p>The illustration is a hand-drawn sketch of a grotesque, hairy creature. It has a large, dark body covered in many hairs. Its face is red and features multiple eyes and a wide, open mouth showing sharp teeth. It has long, thin arms and legs. The drawing is done in a sketchy, expressive style with various shades of brown, black, and red. There are handwritten notes in Indonesian around the drawing, describing its features and the context of the story.</p>	<p>Denotatif</p> <p>Tanda – tanda pada ilustrasi makhluk gaib ini secara denotatif memiliki makna apa ada adanya sebagaimana yang dilihat oleh pembaca, yaitu sosok makhluk besar, berbulu dengan wajah bertaring dan bermata merah. Pada elemen teks pun secara denotatif menjelaskan tentang makhluk tersebut.</p> <p>Konotatif</p> <p>Sedangkan secara konotatif tanda – tanda pada elemen ilustrasi dan elemen teks di halaman ini memberikan makna lain. Secara keseluruhan tanda - tanda pada</p>

No	Objek Penelitian	Analisis
		<p>elemen tersebut menggambarkan suatu makhluk yang menyeramkan, aneh dan tidak normal dengan sifat yang sangat negatif. Makhluk ini digambarkan sebagai makhluk buas bertubuh besar seperti gorila dengan alat kelamin yang sangat besar. Sehingga membuat penggambaran makhluk ini memberi kesan seksualitas, intimidasi, berkuasa memiliki kekuatan yang besar.</p> <p>Mitos</p> <p>Ciri ciri makhluk yang dijelaskan pada halaman ini serupa dengan cerita mitos tentang genderuwo. Dalam mitos yang beredar di Indonesia, genderuwo sering mengganggu manusia dengan berubah menjadi manusia lalu menghamili wanita. Mitos ini menciptakan representasi sosok yang kuat, misterius, dan memiliki kekuatan gaib, yang membentuk sebuah konsep maskulinitas akan tetapi dalam artian yang negatif.</p>

Tiara sebagai author atau pembuat buku komik "Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2" menggambarkan makhluk ghaib dengan cara yang cukup unik. Ia menggambarkan atau menceritakan komik tentang "hantu" yang biasanya menyeramkan dengan cara yang berbeda, pada komik ini hampir tidak ada kesan seram tetapi justru lebih ramah dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan konsep dari buku ini yang dibuat seperti sebuah buku diary. Gaya naratif yang digunakan pada buku ini adalah gaya informatif dan juga sugestif pada beberapa bagian.

Jadi secara keseluruhan penelitian, analisis dengan pendekatan semiotika Roland Barthes terbukti memberikan wawasan yang mendalam tentang makna pada setiap elemen dan tanda dalam buku komik "Diary Cewek Indigo X-Tension No. 2" karya Tiara. Kemudian, melalui penelitian ini juga, peneliti berhasil merinci bagaimana elemen visual dan naratif bekerja sama untuk membangun cerita supranatural kepada pembaca. Oleh sebab itu Analisis makna konotatif, denotatif, serta penggunaan mitos dalam ilustrasi dapat memperkaya pemahaman pembaca terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh *Author* buku ini.

5.2 SARAN

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Keterbatasan pemahaman dan pengetahuan membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penulis perlu lebih banyak mengumpulkan data dari berbagai macam literatur, pendapat orang yang lebih ahli, dan juga masukan dari pihak pihak lain yang lebih berpengalaman.

Penelitian ini hanya bagian kecil dari penelitian yang membahas tentang ilustrasi dan komik. Masih banyak hal dalam buku komik ini yang dapat dianalisis lebih jauh lagi. Karena objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terbatas dan masih banyak objek penelitian yang bisa diteliti pada buku ini. Selain itu masih banyak aspek yang masih belum dibahas pada penelitian ini.

Penulis berharap, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan berbagai perspektif yang berbeda dan dapat bermanfaat untuk bidang keilmuan DKV. Terutama penelitian terhadap semiotika pada ilustrasi dan komik. Sehingga bidang ini dapat lebih berkembang di segala aspek, baik dari segi penciptaan, pengayaan, penelitian dan hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, A. N. (2021). Analisis Semiotika Visual Pada Ilustrasi Sampul Majalah Tempo Edisi “Jerat Kedua”. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12(2), 156-175.
- Apsari, I. (2009). Konsep Diri Pada Remaja Akhir Indigo = Self Concept of Late Adolescents Indigo. Tesis Magister, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Bambang, M., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi [Semiotics In Research Method Of Communication]. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa–Pekommas*, 16.
- Bonneff, M., Hidayat, R. S., & Hamiyati, Y. (2008). *Komik Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Paul Ekman (2023, August 14). Emotion communication: The signals and messages of universal emotions. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023, dari <https://www.paulekman.com/blog/emotion-communication-messages-signals/>
- Gumelar, M. S. (2010). *Comic Making: Membuat Komik*. AnImage.
- Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hasanah, S. R. (2017). *Ruqyah Dalam Islam Dan Eksorsisme Dalam Katolik*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Julinafta, L. (2022). *Onomatope Dalam Komik Digital “Fear Of The Villain: The Infected Supergirl”* (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi. Dwi-Quantum*.
- Metodologi penelitian. Global Eksekutif Teknologi.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Cakra Books.
- Nugroho, S. (2018). *Ghost against Sciences*.
- Nurussifa, A. (2014). *Tampilan Seksualitas Pada Tayangan Animasi Anak Shaun The Sheep*. Diambil dari Universitas Semarang: <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G,311,0034>.
- Pratama, I. (2019). *Tinjauan Makna Ilustrasi Tokoh Penyihir Aphelion Karya Jake Parker Melalui Semiotika Roland Barthes*. Disertasi Doktor, Universitas Komputer Indonesia.
- Putra, D. E. (2009). *Membaca Pikiran Orang Lewat Bahasa Tubuh*. Mizan-Kaifa.

- Putra, R. T. (2019). Progresi Naratif Dalam Video Game Among The Sleep (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rahmi, Harfi Muthia. (2016). The Master Book of Psychology. Anak Hebat Indonesia.
- Reagent, S., dll. (2013). PERILAKU GORILA (Gorilla Gorilla Gorilla, S.) JANTAN DEWASA (SILVERBACK) DALAM KANDANG ENCLOSURE DAN HOLDING DI PUSAT PRIMATA SCHMUTZER JAKARTA. Buletin Anatomi Dan Fisiologi, XXI, 10–18.
- Rohmatin, T. (2021). Jiwa Dan Ruh: Studi Atas Filsafat Manusia al-Farabi. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rozali, Y. A., Sitasari, N. W., Lenggogeni, A., Psikologi, F., Esa, U., Arjuna, J., ... & Kebon, T. (2021). Meningkatkan kesehatan mental di masa pandemic. Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas, 7(2), 109-113.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). Metodologi Penelitian. Global Eksekutif Teknologi.
- Soewardikoen, D. W. (2019). Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual. PT Kanisius.
- Suciarsyiani. (2022). Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin. Disertasi Doktor, Fakultas Seni Dan Desain.
- Suhandra, I. R. (2019). Studi Komparatif Makna Konotasi Warna Dalam Budaya Masyarakat Barat Dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia. Cordova Journal Language and Culture Studies, 9(1), 17-38.
- Sukmadinata, Syaodih N. (2007). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Susanti, R., et al. (2014). Perasaan Terluka Membuat Marah. Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim, 10(2), 103–109.
- Susilo, B. (2017). Deteksi kejujuran dan kebohongan dari ekspresi wajah. LAKSANA.
- Syaifullah, J. (2016). Analisis Semiotik tentang Kekuasaan dan Maskulinitas pada Tampilan Website Gudang Garam Pria Punya Selera. Jurnal Informa: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(3), 23-36.

- Taum, Y. Y. (2020). Kajian Semiotika: Godlob Danarto dalam perspektif Teeuw. Sanata Dharma University Press.
- Tinarbuko, S. (2003). Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual. Nirmana, 5(1).
- Wibowo, I. S. W. (2006). Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
- Yani, I. F. (2022). 6 Hal Yang Perlu Diperhatikan Untuk Membaca Bahasa Tubuh Seseorang. Hello Sehat. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023, dari hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/membaca-bahasa-tubuh-dan-ekspresi-wajah/.
- Zed, M. (2008). Metode penelitian kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zuhriah, Z., & Muhammad, H. (2018). Makna Warna Dalam Tradisi Budaya; Studi Kontrasif Antara Budaya Indonesia Dan Budaya Asing.

